

SKRIPSI
STRATEGI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
MANGGARAI BARAT DALAM UPAYA MEMPROMOSIKAN OBYEK
WISATA GUA RANGKO DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata

Oleh:

YUNI ARIYANTI

NO. MHS: 417100474

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
MANGGARAI BARAT DALAM UPAYA MEMPROMOSIKAN OBYEK
WISATA GUA RANGKO DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT



Disusun Oleh:
YUNI ARIYANTI
NO. MHS: 417100474

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN: 0517066001

Pembimbing II

Dra. Nuharani E.K., M.Pd
NIDN: 0530046603

Mengetahui
Ketua Prodi

Yudi Setiaji, SIL, M.M
NIDN: 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
MANGGARAI BARAT DALAM UPAYA MEMPROMOSIKAN OBYEK
WISATA GUA RANGKO DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

YUNI ARIYANTI


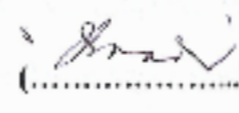
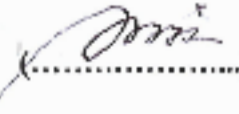
No. Mhs: 417100474

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Dan di nyatakan LULUS

Pada Tanggal 27 Desember 2021

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: <u>Dra. Heni Susilowati, M.M.</u> NIDN: 0505026202	
Penguji I	: <u>Dr. H. Saryani, M. S i.</u> NIDN: 0517066001	
Penguji II	: <u>Dra. Nuharani EK, M. Pd</u> NIDN: 0530046603	

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Des. Prihatno, M.M
NIDN: 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuni Ariyanti

Nim : 417100474

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten
Manggarai Barat Dalam Upaya Mempromusikan Obyek
Wisata Gua Rangko Di Kabupaten Manggarai Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, Desember 2021

Yang menyatakan,

 Penulis

MOTTO

“Kita hanya manusia biasa yang mempunyai rencana jika jatuh bangkitlah,
berjuang hadapi semua yang ada karna kita tau” Allah tidak akan memberikan
cobaan melampaui batas kemampuan umat-Nya”.

“Itulah sebabnya kita berjerih paya dan berjuang agar bisa menjadi manusia yang
Lebih baik, dan ingat hidup adalah sementara untuk kita Jalani Nikmati dan
Syukuri”.

“Teruslah berusaha dan berjuang sekuat tenaga meskipun kita sering kali gagal”

“Ingat kegagalan adalah awal dari keberhasilan bagi setiap orang yang terus
Berusaha, bekerja keras dan menaruh harapan hidupnya kepada Allah SWT”.

(Yuni Ariyanti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat saya yang selalu menemani saya, serta selalu memberi doa dan dukungan selama penyusunan tugas akhir saya persembahkan kepada:

1. Allah Subhanahuwata'ala yang selalu memberikan berkah kelancaran dan kemudahan serta memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi DIV.
2. Kepada kedua Orang tuaku, serta kedua adik saya terima kasih atas doa, semangat, motivasi, nasehat, dan pengorbanan yang tidak pernah henti sampai saat ini, semoga kalian semua panjang umur dan sehat selalu.
3. Teman dekat penulis Mega, Indri, Yayang, Alfrid yang telah bersedia menjadi teman dekat penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmat dan karunia-Nya serta kegigihan penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M. S i. selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
2. Ibu Dra. Nuharani EK, M. Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Heni Susilowati, M.M., selaku dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Yudi Setiaji, SH. MM selaku Ketua Jurusan Program Studi D-4 Usaha Perjalanan Wisata STP AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Prihatno, MM. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
6. Ibu Regina M. Betris Sabini selaku Kasubag Umum Dan Kepegawaian yang telah memberikan saya izin dan waktu untuk melakukan penelitian dan wawancara.
7. Bapak Ferdinandus Ben selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata yang telah memberikan waktunya untuk saya wawancarai.
8. Bapak Thomas Edison Jerau selaku Kepala Seksi Strategi Pemasaran Dan Brand Pariwisata yang telah bersedia untuk saya wawancarai dan menyampaikan informasi selama saya melakukan penelitian.

Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam kata-kata yang kurang berkenan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna penyempurnaan karya skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
BERITA ACARA UJIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Pariwisata.....	10
2. Jenis-jenis Pariwisata.....	11
3. Strategi	12
4. Promosi	12

5. Bentuk-bentuk promosi.....	13
6. Peran Pemerintah	18
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	21
C. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Design Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Teknik Cuplikan.....	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Keabsahan Data	34
G. Metode dan Analisis Data.....	35
H. Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat	39
B. Pembahasan.....	54
1. Sejarah Gua Rangko	54
2. Promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata	59
3. Faktor pendukung kegiatan promosi.....	64
4. Faktor Penghambat Kegiatan Promosi Wisata	65
5. Langkah yang di tempuh dalam mengatasi hambatan promosi wisata.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan.....	6
Tabel 3. 1 Matriks SWOT.....	34
Tabel 3. 2 Alur Penelitian	35
Tabel 4. 1 Matriks SWOT IFAS Dan EFAS.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Goa Rangko.....	2
Gambar 1. 2 Aksesibilitas menuju Gua Rangko	2
Gambar 1. 3 Jalan dari Dermaga ke Gua Rangko	3
Gambar 1. 4 Stalaktif dan Stalagmit Gua Rangko	4
Gambar 1. 5 Pantai Pulau Gusung	4
Gambar 1.6 Wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran dan Kepala Seksi Strategi Pemasaran	30
Gambar 4. 1 Kantor Dinas Pariwisata.....	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 4. 3 Gua Rangko.....	50
Gambar 4. 4 Pantai Gua Rangko.....	53
Gambar 4. 5 Banner Promosi Dinas Pariwisata.....	56
Gambar 4. 6 Media Promosi	57
Gambar 4. 7 Pameran Expo Gebyar.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Mempromosikan Obyek Wisata Gua Rangko Di Kabupaten Manggarai Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dalam mempromosikan obyek wisata Gua Rangko di Kabupaten Manggarai Barat, mendeskripsikan faktor pendukung kegiatan promosi pada Dinas Pariwisata, menganalisis faktor penghambat dan mendeskripsikan langkah yang ditempuh untuk mengatasi hambatan promosi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Kepala Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis SWOT dan menggunakan matriks SWOT untuk dapat menghasilkan beberapa strategi promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dalam upaya mempromosikan obyek wisata Gua Rangko sebagai berikut :1) Strategi SO, yaitu Strategi yang dibuat berdasarkan pemanfaatan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya yaitu mengoptimalkan kealamian Gua Rangko dan pantainya agar menjadi daya tarik tersendiri dan banyak diminati pengunjung; 2) Strategi WO, yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yaitu memanfaatkan potensi yang ada disekitar wisata pantai Gua Rangko seperti memanfaatkan lahan yang kosong yang ada di Gua Rangko untuk menjadi tempat parkir bagi pengunjung yang melakukan perjalanan darat; 3) Strategi ST, yaitu Strategi yang menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yaitu melengkapi rambu-rambu petunjuk jalan untuk keamanan bagi wisatawan yang menuju kelokasi Gua Rangko; 4) Strategi WT, yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yaitu meningkatkan fasilitas pendukung dan menatanya sesuai dengan standar yang berlaku agar membuat wisatawan nyaman dalam melakukan aktivitas.

Kata kunci: Strategi Promosi, Pariwisata, Disparbud

ABSTRACT

In this study, the researchers took the title Strategy of the Department of Tourism and Culture of West Manggarai Regency in an Effort to Promote Rangko Cave Tourism in West Manggarai Regency. The purpose of the researchers was to find out the strategy of the Tourism and Culture Office of West Manggarai Regency in promoting the Rangko Cave tourism object in West Manggarai Regency, to describe the supporting factors of promotional activities at the Tourism Office, to analyze the inhibiting factors and to describe the steps taken to overcome promotional barriers at the Tourism and Culture Office. West Manggarai Regency.

The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques and through the methods of observation, interviews and documentation. The sources of data in this study are the Head of Tourism Marketing and the Head of the Marketing Strategy and Tourism Brand Section.

The results of this study using a SWOT analysis technique and using a SWOT matrix to be able to produce several promotional strategies for the Tourism and Culture Office of West Manggarai Regency in an effort to promote the Rangko Cave tourism object as follows: 1) SO Strategy, namely a strategy that is made based on the utilization of all strengths to seize and take full advantage of opportunities, namely optimizing the naturalness of Rangko Cave and its beaches so that they become a special attraction and attract many visitors; 2) WO strategy, which is a strategy that minimizes weaknesses to take advantage of opportunities, namely taking advantage of the potential that exists around the Rangko Cave beach tourism, such as utilizing vacant land in Rangko Cave to become a parking lot for visitors who travel overland; 3) ST Strategy, which is a strategy that uses all the power it has to overcome threats, namely completing road signs for safety for tourists heading to the Rangko Cave location; 4) WT strategy, namely a strategy that minimizes weaknesses and avoids threats, namely increasing supporting facilities and arranging them according to applicable standards in order to make tourists comfortable in carrying out activities.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasilan devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras dan berbagai kebaikan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini, salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek pariwisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Kabupaten Manggarai Barat memiliki potensi disektor pariwisata, memiliki peninggalan sejarah yang tercatat dalam buku sejarah. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut sangat menarik untuk dikunjungi. Tak heran memang jika Pemerintah Kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna.

Obyek wisata Gua Rangko yang menjadi salah satu tujuan wisata di Labuan Bajo ini tepatnya terletak di Desa Rangko, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.



Gambar 1. 1 Gua Rangko
Sumber: Dokumen pribadi tahun 2020

Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai tujuan, yang menyangkut kenyamanan dan waktu tempuh. Hal ini perlu diperhatikan karena semakin tinggi aksesibilitas semakin mudah untuk dijangkau dan semakin tinggi tingkat kenyamanan wisatawan untuk datang berkunjung.



Gambar 1. 2 Aksesibilitas menuju Gua Rangko
Sumber: dokumen pribadi

Akses untuk jalan raya menuju wisata Gua Rangko termasuk cukup menantang karena jalannya terlalu sempit dan berkelok kelok. Kondisi jalan menuju Gua Rangko dinilai cukup baik dibuktikan dengan jalan yang beraspal.

Lahan parkir masih terbatas dan masih menggunakan lahan permukiman warga. Untuk bisa mencapai Gua Rangko wisatawan menggunakan mobil ataupun motor dan melakukan perjalanan darat menuju Desa Rangko. Waktu tempuh yang diperlukan sekitar 1 jam dari Labuan Bajo sampai ke Desa Rangko. Sesampai di Desa Rangko, penduduk lokal menyambut Wisatawan dan menawarkan jasa sewa kapal boat untuk menyeberang ke Gua Rangko, Gua Rangko memang terletak di Desa Rangko namun dibutuhkan waktu 30 menit menggunakan kapal boat untuk mencapai Gua Rangko. Setelah perjalanan 30 menit di kapal boat, Wisatawan turun di dermaga Gua Rangko. Dari dermaga diperlukan trekking sekitar 5-10 menit untuk bisa sampai ke bibir Gua Rangko.



Gambar 1. 3 Jalan dari Dermaga ke Gua Rangko
Sumber: Dokumen pribadi, Tahun 2020

Untuk daya Tarik Gua Rangko yaitu yang pertama kolam dalam Gua, keunikan gua yang juga dikenal dengan nama Gua Buaya ini adalah terdapat kolam di dalam gua. Kolam itu digambarkan ibarat kolam renang pribadi dengan air yang cukup jernih dan dingin. Lokasi gua tak jauh dari laut. Rongga-rongga atau celah di dalam gua pun terhubung langsung ke laut. Air kolam itu merupakan perpaduan mata air dari dasar kolam dengan air laut,

karena itu air kolam cukup asin. Walau langsung terhubung ke laut, air kolam Gua Rangko tenang tak beriak, kadar garam di kolam gua tergolong tinggi. Dan gua tersebut memiliki kedalaman berkisar 3 – 4meter.



Gambar 1. 4 Stalaktif dan Stalagmit Gua Rangko
Sumber: Dokumen pribadi

Kedua Stalaktif dan Stalagmit, saat berada di dalam Gua, pengunjung bisa menikmati pemandangan indah di langit-langit gua. Stalaktif yang memenuhinya ibarat ornamen dengan beragam bentuk tak beraturan yang mempesona. Selain indah, di dalam gua ini tidak ditemukan kelelawar seperti gua-gua lain pada umumnya.



Gambar 1. 5 Pantai Pulau Gusung
sumber: dokumen pribadi, foto tahun 2020

Ketiga Pantai Pulau gusung, Sesuai nama dan tempatnya, letaknya yang berada di Pulau gusung, wisatawan dapat menghabiskan waktu untuk beristirahat di bagian pesisir pantainya.

Obyek wisata Gua Rangko mempunyai keistimewaan atau keunikan tersendiri dalam menarik wisatawan yang berkunjung, keunikan tersebut merupakan daya tarik pariwisata yang berupa wisata alam. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat berusaha meningkatkan daya tarik wisata yang diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dapat menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai target yang dibebankan oleh Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat. Oleh karena itu, diperlukan suatu langkah nyata dalam menjalin saling pengertian dan kepercayaan dengan berbagai pihak dalam mengenalkan potensi wisata dan menarik wisatawan agar berkunjung.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat memiliki obyek wisata yang dapat dikembangkan seperti obyek wisata Gua Rangko. Kenyataannya angka kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara ke obyek wisata ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Dalam beberapa Bulan terakhir kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik terjadi naik turun dalam setiap bulannya. Tabel berikut ini merupakan data kunjungan wisatawan Gua Rangko di tahun 2019.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Di Gua Rangko Menurut Bulan Periode 2019

No	Bulan	Data Kunjungan Gua Rangko 2019	
		Wisman	Wisnus
1	Januari	124	237
2	Februari	108	105
3	Maret	126	59
4	April	361	322
5	Mei	445	375
6	Juni	355	674
7	Juli	614	809
8	Agustus	864	699
9	September	845	908
10	Oktober	657	772
11	November	624	791
12	Desember	584	1,665
	JUMLAH	5,707	7,416

Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat,2019

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat pada tanggal 26 Mei 2021, mengenai jumlah kunjungan wisatawan terlihat adanya ketidakstabilan.

Ketidakstabilan tersebut terhitung mulai bulan Januari sampai bulan Desember untuk wisatawan mancanegara, maupun wisatawan nusantara.

Ketidakstabilan itu dikarenakan potensi yang ada pada obyek wisata Gua Rangko tidak dapat ditampilkan secara maksimal karena kurangnya sarana dan prasarana baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini memunculkan gagasan untuk menata dan mempromosikan wisata Gua Rangko dengan melengkapi atau meningkatkan sarana dan prasarana yang sudah ada, agar wisatawan mendapatkan pengalaman maksimal saat berkunjung ke Gua Rangko, serta diharapkan dapat mendatangkan wisatawan baru.

Obyek wisata Gua Rangko memiliki potensi wisata alam yang masih begitu alami dan daya tarik wisata yang indah yaitu kolam yang ada didalam gua dan pantai yang menarik akan tetapi belum dikelola dengan baik dari segi fasilitas, namun pemerintah setempat menginginkan Gua Rangko lebih di kenal baik wisatawan domestik maupun mancanegara, maka dari itu diperlukan strategi promosi lebih dalam agar Gua Rangko ini bisa ditampilkan dengan baik agar kunjungan wisatawan semakin meningkat.

Peningkatan arus kunjungan wisatawan pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat membutuhkan perhatian, kerjasama dan dukungan dari semua pihak baik dari masyarakat ataupun pemerintah itu sendiri. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik meneliti tentang” Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Mempromosikan Obyek Wisata Gua Rangko Di Kabupaten Manggarai Barat”

B. Fokus Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana strategi Dinas Pariwisata dalam upaya mempromosikan Gua Rangko di Kabupaten Manggarai Barat”. Fokus penelitian ini kemudian dijabarkan dalam lima pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dan potensi Gua Rangko di Kabupaten Manggarai Barat?
2. Bagaimana promosi Gua Rangko pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat?
3. Apa faktor pendukung kegiatan promosi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat?
4. Bagaimana faktor penghambat kegiatan promosi wisata di Kabupaten Manggarai Barat?
5. Apa saja langkah yang ditempuh dalam mengatasi hambatan promosi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu Mendeskripsikan Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Mempromosikan obyek wisata Gua Rangko Di Kabupaten Manggarai Barat.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberi manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teori strategi dalam upaya mempromosikan obyek wisata Gua Rangko di Kabupaten Manggarai Barat.

2. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat

Penelitian ini juga dilakukan dengan maksud sebagai masukan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dalam mengambil kebijakan untuk mempromosikan obyek wisata Gua Rangko di Kabupaten Manggarai Barat.

3. Bagi STP AMPTA

Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya konsep ataupun teori yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan yang ada di kampus STP AMPTA Yogyakarta mengenai strategi promosi di bidang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.